

EDUKASI NARKOBA DI SEKOLAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA REMAJA

Dewi Sartika

Universitas Abulyatama, Indonesia

Corresponding Author: dewisartikapsik@abulyatama.ac.id

Info Artikel

Submitted: 05 Maret 2026

Revised : 08 Maret 2026

Accepted: 10 Maret 2026

Published: 12 Maret 2026

Keywords: Health Education,
Drugs, Prevention, Teenagers,
Middle School Students

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan,
Narkoba, Pencegahan, Remaja,
Siswa SMP

Abstract

Drug abuse among adolescents is a public health problem that requires serious attention because it can impact physical, mental, and social health. Junior high school-aged adolescents are a group that is vulnerable to environmental and social influences that can trigger drug abuse behavior. This community service activity aims to increase students' knowledge about the dangers of drugs and prevention efforts through health education activities. The activity methods include health counseling, interactive discussions, and evaluation through pre- and post-tests. The activity was carried out with 40 junior high school students in Banda Aceh City. The results of the activity showed an increase in student knowledge about drugs with an average pre-test score of 56.5 and an increase to 85.2 in the post-test. In addition, students showed high enthusiasm during the educational activity. Health education has proven effective in increasing students' knowledge and awareness about the dangers of drugs and prevention strategies. It is hoped that this activity can be a preventive effort to reduce drug abuse among adolescents.

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba pada remaja merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius karena dapat berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan sosial. Remaja usia sekolah menengah pertama merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan yang dapat memicu perilaku penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba serta upaya pencegahannya melalui kegiatan edukasi kesehatan. Metode kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan pada siswa SMP di Kota Banda Aceh dengan jumlah peserta 40 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai narkoba dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 56,5 dan meningkat menjadi 85,2 pada post-test. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan edukasi berlangsung. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba serta strategi pencegahannya. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam menekan angka penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi tantangan besar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Narkoba atau narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis serta berdampak buruk terhadap kesehatan individu.

Remaja merupakan kelompok usia yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pada masa remaja terjadi berbagai perubahan fisik, emosional, dan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Rasa ingin tahu yang tinggi, keinginan untuk mencoba hal baru, serta pengaruh lingkungan pergaulan dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional, prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa masih cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan harus dilakukan secara komprehensif melalui berbagai pendekatan, termasuk edukasi kesehatan di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan edukasi kesehatan karena siswa dapat memperoleh informasi yang benar mengenai bahaya narkoba serta cara pencegahannya. Edukasi sejak dini diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku positif pada remaja sehingga mampu menolak ajakan penggunaan narkoba.

Data dari BNN dan LIPI menunjukkan bahwa sekitar 83.000 orang di Aceh terlibat penyalahgunaan narkoba dengan prevalensi sekitar 2,8% dari jumlah penduduk, Data lain menyebutkan sekitar 73.000 penduduk Aceh menjadi pengguna narkoba berdasarkan laporan pemerintah daerah. ada tahun 2025, BNN Provinsi Aceh memperkirakan sekitar 80.000 warga Aceh terpapar narkoba. Jenis narkoba yang paling banyak digunakan seperti Ganja sebanyak 65% pengguna Sabu 38% Ekstasi 18%

Kota Banda Aceh sebagai salah satu wilayah di Indonesia juga perlu melakukan upaya preventif untuk melindungi generasi muda dari penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk edukasi pencegahan narkoba pada siswa sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa SMP mengenai bahaya narkoba serta upaya pencegahannya melalui kegiatan edukasi kesehatan. Sejalan dengan tujuan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dan cara pencegahannya. Secara lebih khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian narkoba, memperluas pengetahuan siswa tentang berbagai jenis narkoba, meningkatkan kesadaran siswa

terhadap dampak negatif penyalahgunaan narkoba, serta memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara menolak ajakan untuk menggunakan narkoba. Melalui upaya edukasi kesehatan yang sistematis, diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga mampu menghindari serta mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya.

Metode Penelitian

Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif dengan pendekatan evaluasi *pre-test* dan *post-test*.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh pada tahun 2026.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VIII dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa.

Tahapan Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pihak sekolah
- Penyusunan materi penyuluhan
- Pembuatan media edukasi (*PowerPoint* dan *leaflet*)
- Penyusunan instrumen evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pembukaan kegiatan
2. Pengisian kuesioner *pre-test*
3. Penyampaian materi mengenai:
 - Pengertian narkoba
 - Jenis-jenis narkoba
 - Dampak narkoba terhadap kesehatan
 - Cara pencegahan penyalahgunaan narkoba
4. Diskusi dan tanya jawab
5. Pengisian *post-test*

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Peserta

| Karakteristik | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 18 | 45% |
| Perempuan | 22 | 55% |
| Total | 40 | 100% |

Mayoritas peserta berusia antara 13–14 tahun.

Hasil Penilaian Pengetahuan

Tabel 2. Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

| Penilaian | Rata-rata Nilai |
|------------------|-----------------|
| <i>Pre-test</i> | 56,5 |
| <i>Post-test</i> | 85,2 |

Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 28,7 poin setelah diberikan edukasi.

Tabel 3. Kategori Pengetahuan

| Kategori | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|----------|-----------------|------------------|
| Baik | 10% | 75% |
| Cukup | 35% | 20% |
| Kurang | 55% | 5% |

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai bahaya narkoba dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara signifikan. Sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai narkoba dan dampaknya terhadap kesehatan.

Setelah diberikan materi edukasi, siswa menjadi lebih memahami berbagai jenis narkoba serta dampak negatif yang ditimbulkan, seperti kerusakan organ tubuh, gangguan mental, hingga risiko ketergantungan. Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai cara menolak ajakan penggunaan narkoba dari teman sebaya.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan pada remaja dapat membantu membentuk perilaku hidup sehat serta mencegah perilaku berisiko.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, edukasi kesehatan di lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa SMP di Kota Banda Aceh berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dan cara pencegahannya. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 56,5 pada pre-test menjadi 85,2 pada post-test. Edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan tahunan penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2023). *World drug report*. Vienna.
- World Health Organization. (2021). *Adolescent health and substance use prevention*. Geneva